

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kota Medan terjadi kenaikan kepemilikan kendaraan yang sangat pesat. Kenaikan kepemilikan ini tidak seimbang dengan tersedianya prasarana yang memadai, sehingga perkembangan arus lalu lintas menjadi padat tidak beraturan.

Dalam sistem transportasi darat fasilitas parkir adalah bagian terpenting, fasilitas parkir juga merupakan sebuah penunjang utama dalam suatu kegiatan tertentu, seperti ; perkantoran, perdagangan dan pendidikan. Hobbs (1979) menyatakan bahwa “peningkatan pemilik kendaraan berpengaruh terhadap kebutuhan ruang parkir”.

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Berhenti adalah kendaraan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraan (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998). Parkir merupakan salah satu fasilitas prasarana transportasi yang sangat penting. Sistem parkir yang tertata dengan baik akan membuat pengguna kendaraan merasa nyaman. Adapun letak lahan parkir terdapat di badan jalan (*on street parking*) maupun tempat parkir di lapangan atau gedung parkir (*off street parking*).

Tanpa adanya suatu sistem parkir yang tidak baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti halnya sistem penataan parkir di Stasiun Kereta Api Binjai Jl. Ikan Paus, Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai Sumatera Utara.

Semakin bertambahnya tahun penggunaan transportasi juga semakin meningkat dan jumlah kebutuhan akan kendaraan yang jumlahnya semakin hari semakin bertambah dan berdampak pada peningkatan volume kendaraan yang mengakibatkan kurangnya kebutuhan lahan perparkiran yang luas, kemacetan yang diakibatkan oleh penanganan parkir yang tidak teratur, sumber daya manusia sebagai tenaga juru parkir yang kurang memuaskan, hingga masalah yang muncul terkait keamanan dari ruang parkir yang tersedia.

Dari hasil observasi dilapangan, di jam-jam tertentu terjadi peningkatan pengguna kendaraan sehingga terjadi lonjakan kebutuhan ruang parkir karena penataan pola parkir yang tidak teratur yang mengakibatkan ruang parkir yang tersedia tidak dapat digunakan secara optimal sehingga banyak pengguna kendaraan parkir secara bebas di luar areal parkir, seperti parkir di bahu jalan sehingga mengganggu arus lalu lintas dan keamanan kendaraan yang tidak menjamin.

Masalah ini yang menjadi perhatian pada studi kasus ini, yaitu penulis mengangkat judul **“ANALISA KEBUTUHAN LAHAN PARKIR PADA STASIUN KERETA API BINJAI”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang bagaimana penanganan parkir kendaraan yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan, agar tercipta kawasan perparkiran Stasiun Kereta Api Binjai yang lebih aman, nyaman, dan teratur.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap kendaraan bermotor membutuhkan tempat untuk parkir pada setiap mengadakan perjalanan. Disamping itu peningkatan kendaraan bermotor di Stasiun Kereta Api Binjai semakin meningkat setiap tahunnya sehingga mempengaruhi kapasitas lahan parkir.

Oleh karena itu penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Keamanan dan kenyamanan fasilitas parkir di Stasiun Kereta Api Binjai belum memadai.
2. Lahan parkir yang tidak mencukupi.
3. Bagaimana pola dan tata letak parkir kendaraan di Stasiun Kereta Api Binjai.
4. Banyak kendaraan yang parkir bukan pada tempatnya, seperti parkir dibadan jalan yang mengakibatkan terganggunya arus lalu lintas jalan.

1.3 Batasan Masalah

1. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dan primer.
2. Waktu penelitian dilakukan pada hari Senin, Rabu dan Sabtu.
3. Penelitian dibatasi hanya pada parkir kendaraan roda dua yang telah disediakan di Stasiun Kereta Api Binjai.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa kapasitas ruang parkir yang tersedia di Stasiun Kereta Api Binjai.
2. Menganalisa akumulasi, durasi, dan indeks parkir dalam menampung kendaraan yang masuk.
3. Mendapatkan data-data tentang jam dan waktu tertentu dimana ruang parkir pada Stasiun Kereta Api Binjai menjadi sangat padat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak Stasiun Kereta Api Binjai
Memberikan masukan dalam mengatasi masalah perparkiran yang efektif dalam mengoptimalkan lahan parkir bagi pengguna.
2. Bagi mahasiswa
Menjadikan pengalaman dan referensi khususnya tentang perparkiran dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa.

